



## JCC 2021 Jadi Ajang Pembinaan dan Penguatan Budaya

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta membuka ruang diskusi dengan para seniman dan mengetuk jajaran stakeholder pemerintah kota. Disbud juga melibatkan komunitas seniman-seniman kota Yogyakarta untuk menyusun program Jogja Cross Culture (JCC).

Kepala Disbud Kota Yogya, Yetti Martanti, menjelaskan, kegiatan berbasis budaya ini mengusung pula semangat Gandeng Gendong yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Gandeng Gendong adalah perwujudan filosofi gotong royong berbagai elemen masyarakat



yang terbagi menjadi 5 K yaitu Kota, Kampung, Kampus, Komunitas, dan Korporat. Satu lagi elemen pembeda yang menuju keunikan Kota Yogyakarta adalah keberadaan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman. JCC dihadirkan dalam kemasan indoor performance dan akan ditayangkan secara daring di kanal YouTube Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, dan Jogja Cross Culture pada tanggal 10 November 2021 pukul 19.45 WIB.

"Titik tekan program ini adalah bagaimana kebudayaan ini hidup dan menghidupi.

Gerakan pembinaan dan penguatan budaya di kelompok-kelompok inilah yang sebenarnya menjadi vocal point," ujarnya, dalam keterangan tertulisnya.

JCC sejak awal dikonsep menjadi gerakan budaya di seluruh elemen masyarakat. Dalam membudani program ini, kesadaran yang terbentuk bahwa budaya bukanlah sebuah komoditas.

Budaya adalah sebuah cara hidup yang tumbuh dan berkembang pada sebuah kelompok dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Inisiasi ini pun telah melalui proses inkubasi di dapur Disbud Kota Yogyakarta yang menjalin dengan kelompok seniman yang

bergabung dengan nama Hamongdaya. Keterlibatan potensi seni budaya wilayah yang dikolaborasi bersama para koreografer muda Kota Yogyakarta menjadi highlight program JCC 2021 ini. Hasil kolaborasi ini dikemas dalam bentuk sajian indoor carnival yang mengangkat cerita "Story of Jogja".

"Story of Jogja" merupakan rangkaian penggambaran tonggak-tonggak peristiwa yang menjadisejarah peradaban di Yogyakarta sejak jaman pra sejarah hingga tumbuhnya peradaban luhur nenek moyang, berdirinya peradaban Mataram hingga Ngayogyakarta, sampai dengan revolusi, reformasi dan tantangan pandemi global.

Sajian ini terbagi dalam 3 segmen pertunjukan, yang menghadirkan para penampil dari potensi seni 14 kementren se-Kota Yogyakarta yang berkolaborasi dengan 14 koreografer muda Kota Yogyakarta. Selain menyajikan "Story of Jogja", JCC 2021 juga menampilkan sebuah karya video kompilasi dari para partisipan yang berada di luar negeri. Di antaranya dari Malaysia, Thailand, HongKong, Turki, Australia, New Caledonia, Canada dan Rusia.

JCC 2021 pun juga menjadi ajang berkarier para seniman lintas komunitas dan disiplin ilmu seni, lewat 4 karya commission work. Masing-masing bertajuk "Bang Bintulu", "Binar", "Oasis" dan "Alive". (rta/ord)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kundha Kabudayan |              |       |                 |

Yogyakarta, 13 Maret 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005